**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di MAN 1 Kota Serang yang bertempat di Jl. Empat lima Cikulur, Kecamatan Serang, kota Serang, Provinsi Banten.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Kota Serang kelas XI Karena mudah di jangkau dan sudah terjalin komunikasi yang dekat dan terdapat masalah yang sesuai dengan pembahasan.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan di MAN 1 Kota Serang yaitu dalam jangka waktu 6 bulan yaitu pada bulan april 2018 sampai dengan bulan september 2018. Adapun Schedule penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Schadule* Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **April** | | **Mei** | | **Juni** | **Juli** | | **Agustus** | | | | | **September** | | | |
| 3 | 4 | 1 | 2 |  |  | | 1 | | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Observasi Awal |  |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pembuatan Proposal |  |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Sidang Proposal |  |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengumpulan Teori |  |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pelaksanaan Penelitian |  |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Observasi |  |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Penyebar Angket |  |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Penyebar Tes |  |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 6  7 | Pengelolaan data |  |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| Penulisan laporan hasil penelitian |  |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Menyelesaikan sekripsi |  |  |  |  |  | |  | |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Jenis Penelitian**

pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.[[1]](#footnote-1)

1. **Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.[[2]](#footnote-2)Adapunmetode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Penelitian eksperimen kuasi yaitu penelitian yang membandingkan antara kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran resitasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non equivalent control group design*. Dengan desain ini, baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui randomisasi. Dua kelompok yang ada diberi *pre-tes*, kemudian diberikan perlakuan dan terakhir di berikan *pos-tes*.[[3]](#footnote-3)

**Desain Kelompok *Non Equivalent Control Group Design***

Eksperimen O X1 O

Kontrol O X2 O

Keterangan :

O : *Pre-test* dan *pos-test*

X1: Perlakuan pada kelas eksperimen dengan metode resitasi

X2: Perlakuan pada kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional

..... : Garis ini dimaksudkan kelompok tidak dilakukan secara acak namun menggunakan kelas yang sudah ada.[[4]](#footnote-4)

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.[[5]](#footnote-5)

Adapun yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN 1 Kota Serang yang berjumlah 292 orang terdiri dari 3 kelas IPA, 3 kelas IPS dan 1 kelas Agama.

1. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.[[6]](#footnote-6) Menurut Suharsimi Arikunto sampel apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25 % atau lebih.[[7]](#footnote-7) Karna pada penelitian ini subjeknya lebih dari 100 maka menurut peneliti sampel yang digunakan sebesar 24% sehingga dengan populasi berjumlah 292 siswa maka sampel yang digunakan sebanyak 70 siswa ( = 70) kemudian dibagi menjadi dua kelas yaitu 35 siswa di kelas eksperimen ( XI IPA 1) dan 35 siswa di kelas kontrol (XI IPA 2)

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.[[8]](#footnote-8) Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa dalam penelitian yang mempelajari pengaruh sesuatu, terdapat dua variable yaitu:

1. variable yang mempengaruhi disebut variable penyebab, variable bebas atau disebut independent variable.
2. Variable yang dipengaruhi disebut variable akibat, variable tergantung atau tidak bebas disebut dependent variable.[[9]](#footnote-9)

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini menggunakan dua macam variable, yaitu: 1. Variable independent (bebas) yaitu metode resitasi. 2. Variable dependent (terikat) yaitu hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini metode resitasi akan diukur tingkat pengaruhnya dengan hasil belajar siswa.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Resitasi (Variabel X)
2. Definisi Konsep

Metode resitasi yaitu metode pembelajaran dimana guru memberikan penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, yang dapat dilakukan di dalam atau di luar kelas, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel atau di rumah.

1. Definisi Operasional

Metode resitasi merupakan sebuah upaya pembelajaran siswa dengan cara memberikan tugas individu, kelompok, diskusi, hafalan, pembacaan, pengulangan, kajian atau uji coba, sesuai dengan tuntutan kualifikasi atau kompetensi yang ingin dicapai. Metode ini untuk merangsang anak aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.

1. Hasil Belajar (Variabel Y)
2. Definisi Konsep

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

1. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa sebagai bukti tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah: pengamatan (observasi), wawancara (interview), tes dan dokumentasi. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpuan data dengan observasi digunakan bila penelitia berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.[[10]](#footnote-10)

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat masalah yang ada dan digunakan untuk mengambil data-data sekolah untuk keperluan penelitian ini

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[[11]](#footnote-11)

Tes ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal dan esai sebanyak 4 butir soal. Tes yang dilakukan terdiri dari *pre-test* dan *post-test.* Dimana soal *pre-test* diberikan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa sebelum peneliti menerapakan metode resitasi terkait materi yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian dan *post-test* dilakukan setelah peneliti menerapkan metode resitasi pada pokok bahasan dalam penelitian tersebut. Adapun bentuk soal *pre-test* dan *post-test* tetap sama. Berikut ini kisi-kisi instrumen untuk pengaruh metode resitasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata Aqidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Kota Serang.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel Y** | **Ranah** | **Indikator** | **Nomor Item** | **Jumlah** |
| Hasil Belajar | kognitif | Siswa mengetahui pengertian ilmu kalam | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | 9 |
| Siswa mengetahui ruang lingkup ilmu kalam | 10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21, | 12 |
| Afektif | Siswa memahami ruang lingkup ilmu kalam | 22,23,24,25 | 4 |
| Kognitif | Siswa mengetahui aliran dan tokoh ilmu kalam | 26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36, | 11 |
| Afektif | Siswa memahami aliran dan tokoh ilmu kalam | 37,38,39,40 | 4 |
| Psikomotorik | Siswa mampu menghafal dalil naqli tentang ilmu kalam | 41,42,43,44 | 4 |
|  | | Jumlah | | 44 |

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Adapun dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengabadikan proses penelitian berlangsung di sekolah tersebut.

1. **Teknik Analisis Data**

Untuk mendapat interpretasi yang benar, maka data perlu dianalisa. Analisa data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisa dengan non statistik atau logika, karena data-data yang kualitatif adalah data yang tidak bisa dihitung dalam angka tetapi dapat di ukur atau di kategorikan dalam golongan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan rumus statistik, karena data kuantitatif adalah data yang berupa angka.

Menetukan teknik pengolahan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analaisis data deskriftif kuantitatif untuk mencari kuatnya pengaruh antar variabel melalui analisis regresi dan korelasi dengan teknik perhitungan statistik, berikut langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini:

1. **Mencari Data Parsial**
2. Megurutkan data nilai terendah sampai nilai tertinggi
3. Mencari *Range*, dengan rumus.[[12]](#footnote-12)

R = (H-L)

Keterangan:

R = *Range* yang akan dicari

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1. Menentukan Jumlah Kelas, dengan rumus.[[13]](#footnote-13)

K = 1 + (3,3) log n

Keterangan:

K = Banyak kelas

N = Banyak data

3,3 = Bilangan konstan

1. Menentukan Panjang Kelas (interval), dengan rumus.[[14]](#footnote-14)



Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang

K = Banyak kelas

1. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi
2. Menentukan Rata-Rata (Mean)

*X =*

1. Menentukan Standar Devisiasi, dengan rumus.[[15]](#footnote-15)

SD = 

1. **Analisis uji Normalitas, dengan rumus:**
2. Menghitung Nilai Z, dengan rumus.[[16]](#footnote-16)

Z=

1. Menghitung (Chi kuadrat) dengan rumus.[[17]](#footnote-17)



1. Menentukan derajat kebebasan (dk), rumus:

Dk= k – 3

1. Menentukan chi kuadrat X2 dengan taraf signifikan (a) 5%.

Xtabel = (1-a) (dk)

1. **Uji Beda**
2. **Uji Homogenitas Varians**

F =

dengan *S2 =*

Dimana:

dk pembilang = n1-1(untuk varians terbesar)

dk penyebut = n2-1 (untuk varians terkecil)

taraf signifikan ()= 0,05, dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah: Jika Fhitung ≤ Ftabel maka diterima (homogen)

Jika Fhitung ≥ Ftabel maka H0 ditolak (tidak homogen).[[18]](#footnote-18)

1. **Uji t**
2. **Mencari Deviasi Standar Gabungan (dsg)**

*dsg =*

Keterangan:

n1 = banyaknya data kelompok 1

n2 = banyaknya data kelompok 2

V1 = Varians data kelompok 1

V2 = Varians data kelompok 2

1. **Mencari t hitung**

t =

Keterangan :

= rata-rata data kelompok 1

= rata-rata data kelompok 2

dsg = nilai deviasi standar gabungan

1. **Menentukan Derajat Kebebasan (db)**

Db = n1 + n2 – 2

1. **Menentukan ttabel**

* Untuk hipotesis satu ekor, ttabel = t(1-)(db)
* Untuk hipotesis dua ekor, ttabel = t(1-)(db)

Dengan taraf signifikan () = 0,01

1. **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang diuji adalah = Ho : =

Hi : >

Kriteria pengujiannya :

“Tolak Ho, jika thitung >ttabel dalam hal lain Ho diterima”. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung >ttabel, sehingga Ho ditolak dan Hi diterima.[[19]](#footnote-19)

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2013), 27 [↑](#footnote-ref-1)
2. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdaykarya, 2006), 52. [↑](#footnote-ref-2)
3. Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2013), 102. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 116. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 202. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sudaryono, *Metode Penelitian*, 206. [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian SuatuPendekatan Praktik*

   (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115 [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugyiono, *Metode Penelitian Pendidikan,* 38 [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 39 [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, *Metode Penelitian,* (Bandung: Alfabeta,2014), 145 [↑](#footnote-ref-10)
11. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 193 [↑](#footnote-ref-11)
12. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke. 10, 49. [↑](#footnote-ref-12)
13. Subana, et. Al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39. [↑](#footnote-ref-13)
14. Subana, et. Al, statistik pendidikan, 40. [↑](#footnote-ref-14)
15. Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet. Ke-6, 95. [↑](#footnote-ref-15)
16. Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2011), 67. [↑](#footnote-ref-16)
17. Sudjana, *Metode Statistika*, 273. [↑](#footnote-ref-17)
18. Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 186. [↑](#footnote-ref-18)
19. Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 171-173. [↑](#footnote-ref-19)